

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, C., & Shanley, E. (1996). *Psikologi Sosial Untuk Perawat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Ancok, d. (1989). *teknik penyusunan skala pengukuran*. jogyakarta: pusat penelitian kependudukan.
- Ary. (2014, Januari 31). *Radar Lampung*. Retrieved Februari 2, 2014, from <http://www.radarlampung.co.id/read/berita-utama/66619-gila-rsud-sudah-sering-buang-pasien>
- Aryani.(2008).Analisis Pengetahuan dan Motivasi Perawatyang Mempengaruhi Sikap Mendukung Penerapan Program *Patient Safety*di Instalasi Perawatan Intensif RSUD Dr Moewardi Surakarta Tahun 2008.Semarang: Tesis. (Tidak diterbitkan)
- Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M . (2010). Perilaku Prosocial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, 1(1), 33-42.
- Asmadi. (2005). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Azwar, S. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . (2010). *Sikap manusia: Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Borba, M. (2008). *Membangun Kecerdasan Moral*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Chaplin, J. (2009). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2003). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Derlaga, V. J., & Grzelak, J. (1982). *Cooperation and Helping Behavior: Theory and Research*. New York: Academic Perss.
- Fatimah, Elita, V., & Wahyuni, S. (2010). Empat Tipe Empati Perawat Jiwa Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekan Baru. *Fikkes Jurnal Keperawatan*, 1(2), 88-97.
- Goleman, D. (1999). *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka.
- . (2001). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta: Gramedia.

- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. (1995). *Psikologi Perawatan*. Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartono, I. W. (1996). *Perbedaan Intensi Prososial Antara Perawat Rumah Sakit Umum Dokter Kariadi Dengan Perawat Rumah Sakit Umum Panti Wilasa Di Kodia Semarang*. Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata.
- Husada, A. K. (2013). Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Prososial pada Remaja. *Pesona, Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol.2, no 3, hal 266-277.
- Kau, A. M. (2013, September). Empati dan Perilaku Prososial pada Anak. *Inovasi*,1(1), 7.
- Kusnanto. (2004). *Pengantar Profesi dan Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mubarak, W. I., Santosa, B. A., Rozikin, K., & Fatonah, S. (2006). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Mussen, P. H., Conger, J. J., Kagan, J., & Huston, A. C. (1989). *perkembangan dan kepribadian anak*. Jakarta: Penerbit Arcan.
- uzakkir. (2013). Hubungan Religiusitas dengan Perilaku Prososial Mahasiswa Angkatan 2009/2010bFakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(3), 336-380.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Panjaitan, R., Elita, V., & Karim, D. (2013). Hubungan stres kerja dengan tingkat empati perawat dalam merawat pasien. *Jurnal Psikologi UNRI* 2(1), 1-12.
- Putri, D. W. (2010). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Perawat Rumah Sakit Grhasia Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Ahmad Dahlan*, 1(1), 1-15.
- Raiziene, S., & Endriulaitiene, A. (2007). The relations among empathy, occupational commitment, and emotional exhaustion of nureses. *Journal Medicina*, 43(5), 425-431.
- Reynolds, S. W. (2002). Empathy and quality of care. *Journal of General Practice*, S9-S13.
- Roberts, W., & Strayer, J. (1996). Empathy, Emotional Expressiveness, and. *journal Child Development*, vol67, 449-470.

- Rudyanto, E. (2010). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Prososial Pada Perawat*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Samanui. (2008, 09 07). Retrieved september Kamis, 2008, from wordpress: <http://samanui.wordpress.com/2008/09/07/bayi-meninggal-diduga-akibat-kelalaian-perawat/>.
- Saragih, R. (2013). Profesionalisme Keperawatan dalam Lingkup Keperawatan Medikal Bedah Yang diselenggarakan di Rumah Sakit. *jurnal FIK Darma Agung*,1(1), 1-4.
- Sari, A. T., Ramdhani, N., & Eli, M. (2003). Empati dan perilaku merokok ditempat umum. *Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada*,2(3), 1-15.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (1994). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Setyawan, I. (2010). Peran Kemampuan Empati Pada Efikasi Diri Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata PPM POSDAYA. *Proceeding Konferensi Nasional Ikatan Psikologi Klinis -Himpsi* (pp. 296-300). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Shapiro, L. (1997). *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Stein, S. G., & Book, H. E. (2002). *Ledakan EQ : 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumarna, A. (2011, November 1). *Fiksi Kompasiana*. Retrieved Februari 13, 2014, from <http://fiksi.kompasiana.com/cermin/2011/11/01/mengasah-empati-406546.html>
- Taufik. (2012). *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Tjahjono, S. (1985). Hubungan Antara Tingkat Empati Dengan Intensi Prososial Pada Anak Kelas 3-5 SD Tarakanita Bumijo Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 14-20.
- Wrightsman, L. S., & Deaux, K. (1981). *Social Psychology Science and Application*. California: Brooks, Cole Publishing Company.